



JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT

Hubungan Sikap dan Sanitasi Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar pada Pelajar SDN Beriwit-1 Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah

Ridha Hayati, Edy Said Solihin

Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dan Minum-Minuman Keras dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin Tahun 2015

Zuhrupal Hadi

Analisis Pemanfaatan Puskesmas oleh Kepala Keluarga di Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin Tahun 2015

Achmad Rizal

Analisis Hubungan Pengetahuan Pasien TB Paru Terhadap Keteraturan Minum Obat di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Tahun 2016

Agus Jalpi

Perbedaan Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi dengan Metode Penyuluhan Demontrasi dan Ceramah pada Murid Kelas VII di SMPN-SN 3 Kota Banjarmasin

Eddy Rahman

Sistem Pengelolaan Sampah di Puskesmas Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

Erwin Ernadi

Hubungan Karakteristik Pasien Berobat Gigi dengan Tingkat Kualitas Pelayanan di Poli Gigi Puskesmas Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan

M. Febriza Aquarista

Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2015

Fahrurazi, Yeni Riza, Siti Iftarul Inayah

An-Nadaa adalah publikasi ilmiah sebagai wadah informasi di bidang kesehatan masyarakat berupa hasil penelitian orisinal dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Terbit pertama kali tahun 2014 dengan frekuensi terbit dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember

PEMBINA

Drs. Fahrurazi, M.Si., M.Kes (Dekan FKM UNISKA)

REDAKTUR PELAKSANA

Ketua

Meilya Farika Indah, SKM., M. Sc

Sekretaris

Kasman, SKM., M.Kes

Anggota

Nurul Indah Qoriaty, SKM., M.Kes

Achmad Fauzan, SKM., M.Kes

Asrinawaty, S.Kom., M.Kes

TIM PENYUNTING

Ketua

Norfai, SKM., M.Kes

Anggota

Achmad Rizal, SKM., M.Kes

Eddy Rahman, S.Kp.G., M.Kes

M. FebrizaAqarista, SKM., M.Kes

Penerbit

Jurnal ini diterbitkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan 2 kali setahun (Juni dan Desember). Surat menyurat menyangkut naskah, langganan dan sebagainya dapat dialamatkan ke:

Sekretariat

Redaksi Jurnal An-Nadaa

Ruang Jurnal FKM Lt.3 Gedung C Kampus UNISKA – Banjarmasin Telp 085228641128/085226549077

E-mail: jurnal.annada@gmail.com

OJS : <http://ojs.uniska.ac.id/index.php/ANN>

DAFTAR ISI

Hubungan Sikap dan Sanitasi Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar pada Pelajar SDN Beriwit-1 Kabupaten Murung Raya Kalimantan Tengah <i>Ridha Hayati, Edy Said Solihin</i>	1 – 5
Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dan Minum-Minuman Keras dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin Tahun 2015 <i>Zuhrupal Hadi</i>	6 - 9
Analisis Pemanfaatan Puskesmas oleh Kepala Keluarga di Puskesmas Kelayan Dalam Kota Banjarmasin Tahun 2015 <i>Achmad Rizal</i>	10 - 14
Analisis Hubungan Pengetahuan Pasien TB Paru Terhadap Keteraturan Minum Obat di RSUD Muara Teweh Kabupaten Barito Utara Tahun 2016 <i>Agus Jalpi</i>	15 - 19
Perbedaan Pengetahuan tentang Cara Menyikat Gigi dengan Metode Penyuluhan Demonstrasi dan Ceramah pada Murid Kelas VII di SMPN-SN 3 Kota Banjarmasin <i>Eddy Rahman</i>	20 - 23
Sistem Pengelolaan Sampah di Puskesmas Halong Kecamatan Halong Kabupaten Balangan <i>Erwin Ernadi</i>	24 – 28
Hubungan Karakteristik Pasien Berobat Gigi dengan Tingkat Kualitas Pelayanan di Poli Gigi Puskesmas Kelayan Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan <i>M. Febriza Aquarista</i>	29 – 34
Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2015 <i>Fahrurazi Fahrurazi, Yeni Riza, Siti Iftarul Inayah</i>	35 - 39

ANALISIS PEMANFAATAN PUSKESMAS OLEH KEPALA KELUARGA DI PUSKESMAS KELAYAN DALAM KOTA BANJARMASIN TAHUN 2015

*Analysis of facility utilization health center by the patriarch in health center kelayan dalam
Banjarmasin city year 2015*

Achmad Rizal

Fakultas Kesehatan Masyarakat UNISKA
Email : achmadrizal.fkmuniska@gmail.com

Abstract

Puskesmas is one of the facilities for medical services a mainstay for or yardstick of construction center and health comprehensive first ministry of a region .Puskesmas kelayan in according to the visits 3 years decline .The research is cross sectional using chi-square test .Research results obtained the most respondents use health services in puskesmas 52,72 % .By age , the older much often utilized puskesmas 76,9 % with p value 0,271 . Based on the level of education, basic category more use puskesmas 73,9 % with p value 0,158.Based on incomes, the more often utilized puskesmas 82,6 % with p value 0,009.Based on the level of knowledge, the lower of often utilized puskesmas 61,3 % with p value 0,026.Variable incomes, the knowledge, and promoting the health links with the use of health services at puskesmas.While variables had no relationship with the use of health services at puskesmas, age and education level.

Keywords : *The use of health center, Age, Education, Knowledge*

Abstrak

Puskesmas selama ini menjadi sarana pelayanan kesehatan yang menjadi andalan atau tolak ukur dari pembangunan kesehatan dan pelayanan pertama yang menyeluruh dari suatu daerah. Dalam 3 tahun terakhir Puskesmas Kelayan dalam menurut data kunjungan mengalami penurunan. penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan analisis yang dipakai uji *chi-square*. Hasil penelitian yang didapati sebagian besar responden memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas yaitu 52,72%. Berdasarkan usia, kategori tua lebih banyak memanfaatkan puskesmas 76,9% dengan *p value* 0,271. Berdasarkan pendidikan, kategori pendidikan dasar lebih banyak memanfaatkan puskesmas 73,9% dengan *p value* 0,158. Berdasarkan pendapatan, kategori tinggi lebih banyak memanfaatkan puskesmas 82,6% dengan *p value* 0,009. Berdasarkan tingkat pengetahuan, kategori rendah lebih banyak memanfaatkan puskesmas 61,3% dengan *p value* 0,024. Variabel pendapatan, pengetahuan, dan promosi kesehatan memiliki hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Sedangkan sebaliknya variabel yang tidak berhubungan atau tidak signifikan dengan pemanfaatan layanan kesehatan di Puskesmas, usia dan pendidikan.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Puskesmas, Usia, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan.*

PENDAHULUAN

Minimnya pemanfaatan layanan Puskesmas erat kaitannya antara beberapa faktor diantaranya adalah usia, pengetahuan, pendidikan, sosial budaya, jarak antara puskesmas dan rumah pasien, waktu, dan perilaku petugas kesehatan, hingga kebutuhan kesehatan seperti pengaruh eksternal terhadap layanan kesehatan Puskesmas.

Dasar untuk berhasilnya Puskesmas diantaranya ada pada kepercayaan pasien yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pasien terhadap layanan kesehatan seperti besarnya tingkat kunjungan-kunjungan pasien ke pusat layanan kesehatan melalui faktor waktu, yaitu hari, minggu, bulan dan tahun hingga menaruh ke berbagai dimensi kualitas yaitu bukti fisik atau penampilan petugas, dimensi efektif dan efisien, hingga dimensi keselamatan pasien serta dimensi kepuasan pasien.

Perilaku masyarakat dalam mencari pengobatan masih sampai saat ini masih percaya pada pengobatan tradisional setempat dibandingkan dengan berobat ke pusat layanan kesehatan. Didapati pada jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Kelayan

Dalam tahun 2015 sebanyak 3440 yang mengalami penurunan pada tahun 2015 sebanyak 2227 jika diperhitungkan maka kunjungan

BAHAN DAN METODE

Rancangan penelitian ini adalah desain penelitian survey analitik karena bermaksud menganalisis hubungan antara variabel-variabel dengan metode penelitian yang digunakan *survey crosssectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam, terdapat 3.670 Kepala Keluarga, dari jumlah penduduk sebanyak 11.010 jiwa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi pasien yang berkunjung ke Puskesmas Kelayan Dalam yang memenuhi kriteria seperti inklusi dan Eksklusi yaitu sebanyak 63 KK. Analisis data dilakukan menggunakan metode komputerisasi uji statistik *Chi Square test* (χ^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pendidikan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2015

Tabel 1. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Pemanfaatan Puskesmas				Total	
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		n	%
	n	%	n	%		
Dasar	43	72,6	10	27,4	53	100
Menengah, Tinggi	1	55,0	9	45,0	10	100
Total	44	68,8	19	31,2	63	100

p value = 0,158

Hasil analisis hubungan menggunakan uji chi-square memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,158 dengan tingkat kesalahan (α) 0,05. Sehingga nilai *p value* lebih besar dari nilai α , maka hipotesis diterima yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kelayan Dalam.

Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan di puskesmas berkaitan dengan masyarakat terhadap Puskesmas. Kecenderungan masyarakat yang berpendidikan rendah, memiliki pendapatan yang rendah juga dan akibatnya kelompok masyarakat tersebut akan mencari pertolongan pengobatan yang murah dan terjangkau masyarakat.

Begitu pula dengan kelompok masyarakat yang berpendidikan tinggi, pada dasarnya kelompok masyarakat ini sadar akan pentingnya pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas, namun karena akses menuju sarana kesehatan sangat sulit dan jauh maka kelompok masyarakat berpendidikan tinggipun tidak akan memanfaatkan pelayanan

kesehatan di puskesmas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Djuahaeni dkk (2010) di Puskesmas Kema Kabupaten Minahasa Utara yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Hubungan Usia Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2015

Tabel 2. Hubungan Usia Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2015

Usia KK	Pemanfaatan Puskesmas				Total	
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		n	%
	n	%	n	%		
Muda	24	38	20	62	44	100
Tua	10	15,8	9	84,2	19	100
Total	34	53,8	29	31,2	63	100

p value = 0,71

Hasil analisis hubungan menggunakan uji chi-square memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,271 dengan tingkat kesalahan (α) 0,05. Sehingga nilai *p value* lebih besar dari nilai α , maka hipotesis diterima yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara usia KK dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kelayan Dalam.

Pada analisa bivariat terlihat jelas bahwa pada variabel usia kepala keluarga didominasi oleh kategori usia muda (16–40 th) berjumlah 44 responden (62%), dan yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas berjumlah 44 responden. Hal ini menunjukkan bahwa semakin muda usia responden maka respon positif untuk pemanfaatan pelayanan

kesehatan di puskesmas terlihat semakin baik. usia 16 – 40 tahun (kategori muda) merupakan masa-masa produktif dan aktif. Berbeda dengan usia yang termasuk dalam kategori tua, mereka akan merasa kesulitan untuk menuju fasilitas kesehatan karena kondisi fisik dan juga jarak yang terlalu jauh Hal ini membuktikan bahwa tidak ada hubungan antara usia kepala keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Laili (2008) di RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Pandan.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2015

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2015

Tingkat Pengetahuan	Pemanfaatan Puskesmas				Total	
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		n	%
	n	%	n	%		
Rendah	22	69,3	23	30,7	45	100
Sedang, Tinggi	12	66,7	6	33,3	18	100
Total	34	68,8	29	31,2	63	100

p value = 0,024

Hasil analisis hubungan menggunakan uji chi-square memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,024 dengan tingkat kesalahan (α) 0,05. Sehingga nilai p value lebih kecil dari nilai α , maka hipotesis ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kelayan Dalam. Koefisien korelasi diperoleh bahwa hubungan variabel tersebut berada dalam kategori sangat rendah karena nilai korelasi 0,026 berada diantara 0,00 - 0,199. Arti interpretasi diatas adalah jika semakin tinggi tingkat pengetahuan kepala keluarga maka akan memberikan peluang positif untuk tetap memanfaatkan pelayanan kesehatan, sebaliknya jika semakin rendah tingkat pengetahuan kepala keluarga maka akan memberikan peluang negatif untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan rendah, yaitu berjumlah 23 responden (30,7%). Pengetahuan responden sangat terbatas dikarenakan tingkat pendidikan responden juga yang sebagian besar dalam kategori dasar ke bawah. Selain itu tingkat pengetahuan ini juga dipengaruhi oleh multifaktor seperti tingkat pendidikan, peran penyuluh kesehatan, akses informasi yang tersedia dan keinginan untuk mencari informasi dari berbagai media.

Masih banyaknya pengetahuan petugas kesehatan yang kurang (87,5%) terhadap penatalaksanaan ini disebabkan karena responden hanya berada pada tingkat tahu dan belum sampai memahami, mengaplikasikan, menganalisa, mensintesis dan mengevaluasi terhadap suatu materi yang berkaitan (Notoatmodjo, 2007). Selain itu juga kurang aktifnya petugas kesehatan memberikan promosi kesehatan yang di dalamnya terdapat penyampaian informasi kesehatan, penyuluhan kesehatan dan konseling kesehatan yang dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang kesehatan. Pada kuesioner tingkat pengetahuan, sebagian besar responden yang menjawab pertanyaan dengan benar hanya sebatas pada pertanyaan lokasi puskesmas (91,4% menjawab benar), maksud atau tujuan dari puskesmas (64,5% menjawab benar) dan manfaat dari hidup sehat (74,2% menjawab benar).

Meskipun demikian, responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar dari kelompok ini memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas, karena dengan bekal pengetahuan yang baik mereka sadar akan pentingnya kesehatan bagi kelangsungan kehidupan mereka sendiri.

Perubahan perilaku kesehatan melalui cara pendidikan atau promosi kesehatan diawali dengan cara pemberian informasi-informasi kesehatan. Dengan memberikan informasi-informasi tentang cara-cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut. Hal tersebut didukung oleh pendapat Tombi (2012) bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap masyarakat Kelurahan Sindulang 1 dengan pemanfaatan Puskesmas Tuminting.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kepala Keluarga di Puskesmas Kelayan Dalam, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu Ada hubungan antara tingkat pendidikan (p value = 0,158), pengetahuan (p value = 0,024) kepala keluarga dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Kelayan Dalam. Diharapkan agar petugas kesehatan mengaktifkan kembali penyuluhan terhadap pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan agar kepala keluarga khususnya masyarakat bisa berperan aktif dalam memeriksakan kunjungannya ke Puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuahaeni, H., S. Gondodiputro, dan R. Suparman., 2010. Skripsi. *Motivasi Kader Meningkatkan Keberhasilan Kegiatan Puskesmas Kema Kabupaten Minahasa Utara.*
- Laili, 2008. Tesis. *Pengaruh Karakteristik Masyarakat Miskin dan Pelayanan Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2007.* Universitas Sumatera Utara.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, Soekidjo., 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
Puskesmas Kelayan Dalam. 2015. *Laporan Tahunan Puskesmas Kelayan Dalam*. Banjarmasin: Tidak Diterbitkan.

Tombi, Hana P., 2012. Skripsi. *Hubungan Antara Karakteristik Masyarakat Kelurahan Sindulang I Dengan Pemanfaatan Puskesmas Tuminting*, Manado, Universitas Sam Ratulangi.